

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2000 tentang perubahan ketiga atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang pajak penghasilan dan dalam Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang pajak penghasilan, ketentuan pemotongan pajak jasa konstruksi diatur dalam pasal 23 ayat (1) huruf c angka 2 sebagaimana telah diatur dalam Undang-undang Nomor 10 Tahun 1994. Namun demikian, dalam pasal 4 ayat (2) huruf d Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008 juga diatur bahwa penghasilan dari transaksi pengalihan harta berupa tanah dan/atau bangunan, usaha *real estate* dan persewaan tanah dan/atau bangunan dan usaha jasa konstruksi dikenai pajak bersifat final yang diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008. Dengan diaturnya Undang-undang No. 36 Tahun 2008 dan PP No. 51 Tahun 2008, maka usaha Jasa Konstruksi dikenakan PPh Final Pasal 4 ayat 2.

Berdasarkan pasal 4 ayat 2 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008, salah satu jenis penghasilan yang dikenakan PPh Final yaitu usaha jasa konstruksi. Jasa konstruksi mempunyai peran penting dan strategis mengingat jasa konstruksi menghasilkan produk akhir berupa bangunan atau bentuk fisik lainnya, baik yang berupa prasarana maupun sarana yang berfungsi mendukung pertumbuhan dan perkembangan di berbagai bidang. Selain berperan mendukung berbagai bidang pembangunan, jasa konstruksi berperan

pula untuk mendukung tumbuh dan berkembangnya berbagai industri barang dan jasa yang diperlukan dalam penyelenggaraan pekerjaan konstruksi.

Jasa konstruksi adalah suatu kegiatan membangun sarana maupun prasarana yang meliputi pembangunan gedung (*Building Construction*), pembangunan prasarana sipil (*Civil Engineer*), dan instalasi mekanikal dan elektrik. Walaupun kegiatan konstruksi dikenal sebagai suatu pekerjaan, tetapi dalam kenyataannya konstruksi merupakan suatu kegiatan yang dirangkai menjadi suatu unit bangunan, itulah sebabnya ada bidang/sub bidang yang dikenal sebagai klasifikasi.

PT. Anugerah Dynasty Sakti merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang usaha jasa pelaksanaan konstruksi (Khusus menangani proyek Jalan dan Jembatan) yang terkena dampak kebijaksanaan PPh Final, PPh Final jasa konstruksi dilakukan pada saat pembayaran. Hal ini sesuai dengan ketentuan pasal 4 ayat 2 PMK Nomor : 187/PMK.03/2008. Pembayaran atau pelunasan PPh Final jasa konstruksi pasal 4 ayat 2 dilaksanakan melalui salah satu dari dua cara, yakni melalui pemotongan oleh pengguna jasa (Owner) atau dengan cara disetor sendiri oleh kontraktor (Pemberi Jasa). Jika pengguna jasa (Owner) berstatus sebagai pemotong PPh, maka pelunasan PPh Final jasa konstruksi dilakukan melalui pemotongan PPh Final oleh pengguna jasa. Dalam hal ini pengguna jasa wajib melakukan pemotongan, penyetoran dan pelaporan PPh Final pada waktu yang telah ditetapkan. Selain kebijaksanaan dalam PPh Final pasal 4 ayat 2, juga harus ditunjang dengan Akuntansi, karena Akuntansi memiliki peran yang penting dalam melaksanakan kegiatan keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul “ **Akuntansi dan Mekanisme Pemungutan PPh Final Pasal 4 ayat (2) atas Jasa Konstruksi pada PT. Anugerah Dynasty Sakti** “.

## **1.2 Rumusan Masalah**

berdasarkan latar belakang diatas, maka pada pembahasannya penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitungan PPh final Pasal 4 ayat 2 atas Jasa Konstruksi pada PT. Anugerah Dynasty Sakti.
2. Bagaimana penyetoran / pemotongan dan pelaporan PPh Final Pasal 4 ayat 2 atas Jasa Konstruksi pada PT. Anugerah Dynasty Sakti.
3. Bagaiman perlakuan Akuntansi untuk PPh Final Pasal 4 ayat 2 atas Jasa Konstruksi pada PT. Anugerah Dynasty Sakti.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui cara perhitungan PPh Final pasal 4 ayat 2 atas jasa konstruksi.
2. Untuk mengetahui cara penyetoran/pemotongan PPh Final pasal 4 ayat 2 atas jasa konstruksi.
3. Untuk mengetahui perlakuan Akuntansi PPh Final pasal 4 ayat 2 atas jasa konstruksi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat menerapkan teori dan memperdalam pengetahuan tentang PPh Final pasal 4 ayat 2 dan proses Akuntansi untuk PPh Final pasal 4 ayat 2.
2. Laporan ini dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dan dapat menjadi bahan referensi atau acuan penelitian bagi penulis selajutnya, khususnya mahasiswa DIII Akuntansi Perpajakan.

### **1.5 Metode Analisa Data**

Ada 4 cara yang dilakukan penulis untuk menganalisa data yaitu sebagaiberikut :

#### **1. Design Penelitian**

Penelitian dalam Laporan Akhir Praktek ini dilakukan dengan menggunakan design kasus, karena dalam penelitian ini tidak menggunakan kuisisioner tetapi hanya menggunakan data-data yang ada pada PT. Anugerah Dynasty Sakti.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu. (Suharismi Arikunto 2001:5)

Objek penelitian yang dilakukan adalah PT. Anugerah Dynasty Sakti yang merupakan tempat berlangsungnya Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan selama 3 bulan sejak dari tanggal 15 Februari s/d 15 mei 2016.

#### **3. Sumber Data**

Sumber data merupakan bahan baku dari informasi atau simbol yang mewakili kuantitas, fakta, tindakan, benda dan lain sebagainya. (Wahyu Supriyanto 2013:107).

Data yang diperoleh dengan mengumpulkan sejumlah keterangan atau fakta melalui wawancara dengan supervisor dan karyawan PT. Anugerah Dynasty Sakti terkait dengan Akuntansi dan Mekanisme PPh Final pasal 4 ayat 2. Data juga diperoleh melalui studi pustaka, peraturan perundang-undangan, karya ilmiah dan sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan Akuntansi dan Mekanisme pemungutan PPh Final pasal 4 ayat 2 atas Jasa Konstruksi.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono 2013:224)

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melihat data pada outner perusahaan seperti SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana), SPM (Surat Perintah Membayar), BAP (Berita Acara Pembayaran) dan Kwitansi (Alat bukti penerimaan uang) pada PT. Anugerah Dynasty Sakti. Surat Perintah Membayar (SPM) adalah dokumen yang digunakan/diterbitkan oleh pengguna anggaran/kuasa pengguna anggaran untuk mencairkan dana bersumber dari DIPA (Daftar isian pelaksanaan anggaran) sedangkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) adalah surat yang dipergunakan untuk mencairkan dana lewat bank yang ditunjuk setelah SPM diterima oleh perusahaan.

## **1.6 Deskripsi Umum PT. Anugerah Dynasty Sakti**

### **A. Sejarah Singkat Perusahaan**

PT. Anugerah Dynasty Sakti didirikan pada tanggal 27 Maret 1989 yang berkedudukan di Manado dan berkantor di Jl. Pingkan Matindas No. 9 – 11 Manado. Berdasarkan akta pendirian persero terbatas No. 78 yang dibuat Notaris Ny. Sitti Marjami Soepangat SH di Jakarta.

Berdasarkan akta pendirian perseroan terbatas PT. Anugerah Dynasty Sakti No. 78 tanggal 27 Maret 1989, maka Modal Dasar perusahaan berjumlah Rp. 40.000.000,- (Empat puluh juta rupiah) terbagi atas 400 saham, masing-masing saham bernilai Rp. 100.000,- (Seratus ribu rupiah).

Berdasarkan akta pendirian perseroan terbatas PT. Anugerah Dynasty Sakti No. 78 tanggal 27 Maret 1989, dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor 100% atau sejumlah saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp. 40.000.000,- (Empat puluh juta rupiah) dengan susunan pemegang saham sebagai berikut :

1. Zacharia Wali Darmawan, sebanyak 100 saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 10.000.000,- (Sepuluh juta rupiah).
2. Kris Jacobus Silfanus, sebanyak 100 saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 10.000.000,- (Sepuluh juta rupiah).
3. Robert Silfanus, sebanyak 100 saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 10.000.000,- (Sepuluh juta rupiah).
4. Tommy Jacobus Silfanus, sebanyak 100 saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 10.000.000,- (Sepuluh juta rupiah).

Berdasarkan akta pendirian perseroan terbatas PT. Anugerah Dynasty Sakti No. 78 tanggal 27 Maret 1989, susunan pengurus perusahaan adalah sebagai berikut :

**Direktur Utama : Elisabeth Somba Tjhan**

**Komisaris : Zacharia Wali Darmawan**

Perseroan ini didirikan untuk masa waktu yang ditentukan 70 tahun lamanya. Maksud dan tujuan didirikannya perseroan adalah berusaha dalam bidang pembangunan jalan.

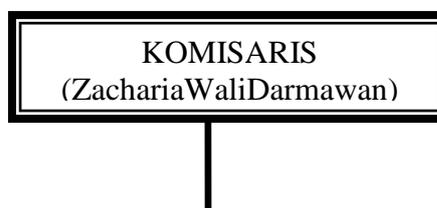
## **B. Struktur Organisasi**

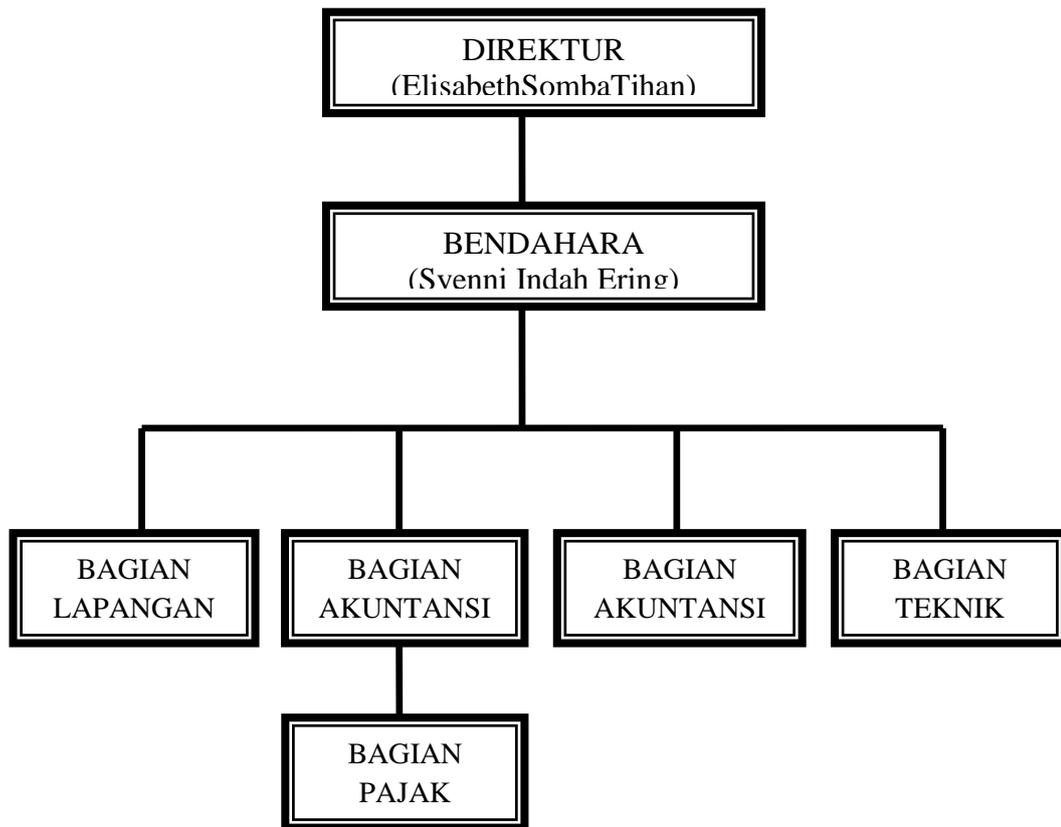
Struktur organisasi mempunyai peranan dan arti yang sangat penting baik dalam suatu perusahaan atau lembaga instansi lainnya. Tanpa adanya struktur organisasi yang sistematis, maka akan sulit bagi suatu perusahaan untuk menjalankan segala kegiatannya secara terarah dalam mencapai tujuan-tujuannya.

Dengan adanya struktur organisasi yang baik, diharapkan suatu sistem dapat berjalan lancar sehingga memberikan stabilitas dan kontinuitas usaha yang baik pula yang memungkinkan organisasi tersebut tetap berlangsung walaupun anggotanya silih berganti. Struktur organisasi pada PT. Anugerah Dynasty Sakti dapat dilihat pada halaman berikutnya.

Gambar.1

Struktur Organisasi PT. Anugerah Dynasty Sakti





*Sumber : Struktur organisasi dari PT. Anugerah Dynasty Sakti*

### **Deskripsi Kerja**

Uraian tugas dari masing-masing jabatan yang terdapat pada PT.

Anugerah Dynasty Sakti adalah sebagai berikut :

#### **1. Komisaris**

- a. Melakukan pengawasan terhadap pengurusan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan.
- b. Secara terus-menerus memantau kebijakan perusahaan, kinerja dan proses pengambilan keputusan, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan kepentingan lainnya.

- c. Memperhatikan Visi, Misi dan rencana strategi untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat, cepat dan dapat bertindak secara independen.
- d. Memberikan masukan-masukan yang berguna bagi perusahaan.
- e. Berkewajiban untuk mengevaluasi tentang hasil yang diperoleh perusahaan.

## **2. Direktur**

- a. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan.
- b. Memimpin dan bertanggung jawab menjalankan perusahaan.
- c. Memilih, menentukan dan mengawasi pekerjaan karyawan.
- d. Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan negara.
- e. Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan.
- f. Meningkatkan kualitas pekerjaan di dalam perusahaan.
- g. Mengontrol aktivitas perusahaan.

## **3. Bendahara**

- a. Bertanggung jawab kepada pemimpin perusahaan atas pembiayaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- b. Membuat buku kas umum beserta buku penunjangnya.
- c. Menyelenggarakan pengurusan keuangan baik bersifat penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran perusahaan.
- d. Bertanggung jawab atas uang kas perusahaan yang diamanatkan oleh pimpinan perusahaan.

- e. Menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pihak.

#### **4. Bagian Lapangan**

- a. Bertanggung jawab atas kelancaran pekerjaan yang menjadi kewajibannya.
- b. Mempelajari gambar dan spesifikasi proyek.
- c. Melakukan persiapan lapangan, termasuk pengukuran.
- d. Membuat rekapitulasi kebutuhan material di proyek.
- e. Membuat opname borongan.
- f. Memberikan perintah kepada pembantu pelaksana / mandor.

#### **5. Bagian Pajak**

- a. Melakukan verifikasi faktur pajak Masukan dan keluaran untuk memastikan keakuratan data.
- b. Membuat laporan bulanan PPN, SPT Tahunan pribadi dan badan, PPh 21-26 dan PPh final pasal 4 ayat 2.
- c. Membuat SSP setiap bulan untuk melakukan pembayaran PPN dan PPH.
- d. Membuat rekapitan laporan PPN, PPh dan semua laporan yang berhubungan dengan pajak.

#### **6. Bagian Teknik**

- a. Memperbaiki setiap peralatan-peralatan yang rusak atau bermasalah di perusahaan.
- b. Bertanggung jawab atas pekerjaannya.
- c. Menghitung biaya-biaya operasional proyek.

## **7. Bagian Akuntansi**

- a. Mengkoordinasikan perencanaan anggaran.
- b. Mengembangkan format-format pengajuan dan pertanggung jawaban keuangan.
- c. Melakukan rekonsiliasi keuangan.
- d. Mengkoordinasikan pelaksanaan audit.
- e. Melakukan sistem pencatatan keuangan.
- f. Membuat laporan secara periodik berdasarkan pertanggung jawaban masing-masing.
- g. Melaksanakan penyimpanan dokumen penting dan dokumen berharga.

## **C. Aktivitas Usaha Perusahaan**

### **1. Aktivitas Akuntansi**

Dalam suatu perusahaan tentunya terdapat bagian Akuntansi / Keuangan untuk mengatur dan mengolah keuangan dengan baik dan benar. Untuk kelancaran proses pekerjaan dan pengelolaan keuangan tersebut, maka pada bagian Akuntansi pada PT. Anugerah Dynasty Sakti menggunakan aplikasi MYOB (*Mind Your Own Business*) premier v7.5 yaitu suatu software / aplikasi yang berguna untuk menginput data transaksi akuntansi dan melakukan pembukuan serta menampilkan laporan keuangan secara lengkap, cepat dan akurat.

### **2. Aktivitas Perpajakan**

Perpajakan adalah bagian dari Akuntansi. Untuk menghasilkan laporan pajak yang benar, teliti dan tepat waktu sesuai dengan peraturan

yang berlaku, maka pada bagian pajak menggunakan aplikasi pajak yaitu e-SPT PPN dan e-SPT PPh 21-26 dan juga SSE (Surat Setoran Elektronik). Aplikasi inilah yang digunakan untuk membuat laporan bulanan PPN, SPT Tahunan pribadi, badan dan PPh 21-26 sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.